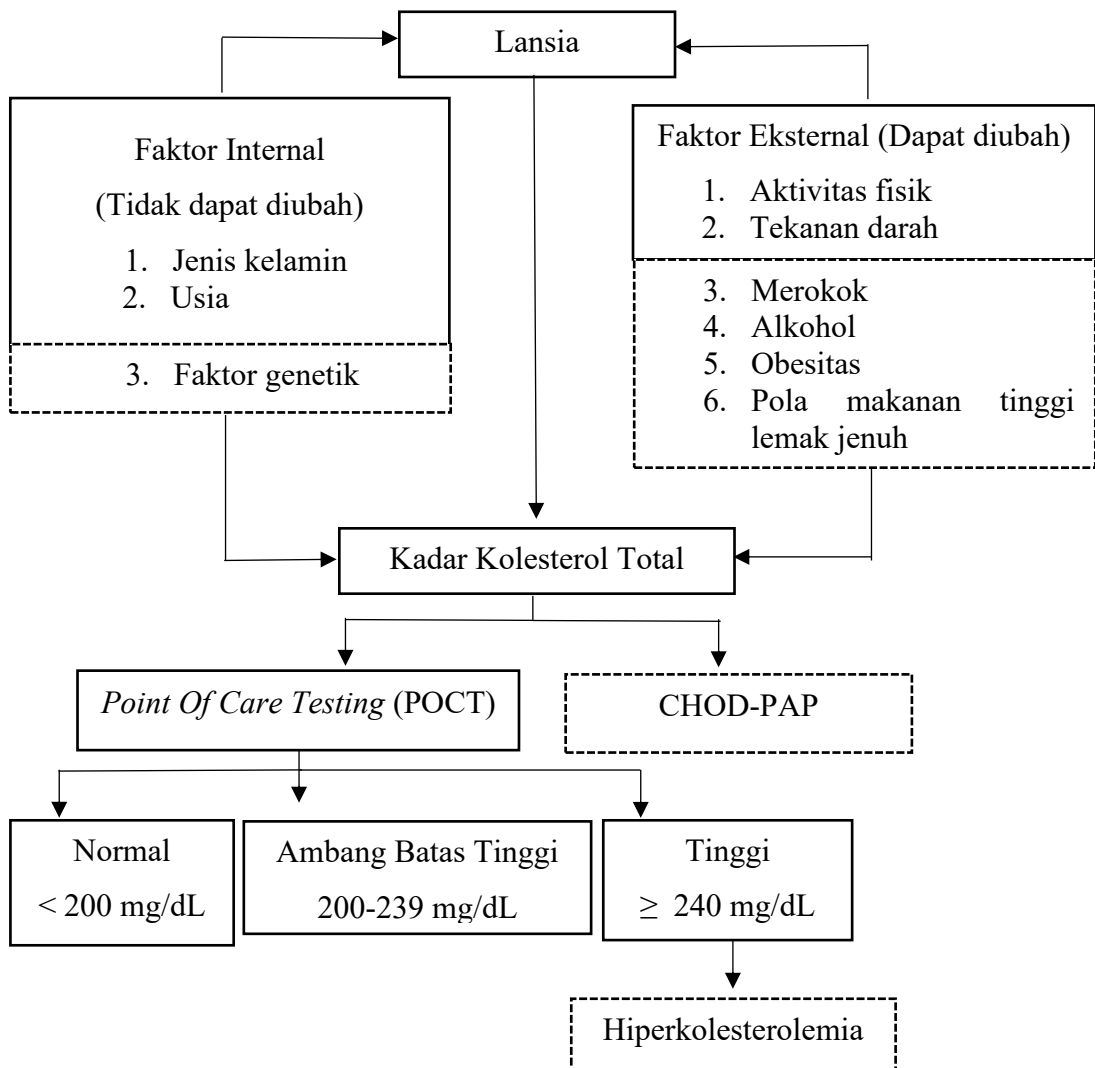


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Penjelasan :

Berdasarkan pada kerangka konsep penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa pada di UPTD Puskesmas Selemadeg Timur I Tabanan akan dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total pada lansia. Risiko kadar kolesterol dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang berkaitan dengan kelompok lansia. Faktor internal melibatkan faktor genetik, jenis kelamin dan usia. Faktor eksternal mencakup aktivitas fisik, tekanan darah, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, obesitas, serta pola makanan tinggi lemak jenuh. Kadar kolesterol total juga merupakan faktor risiko pada lansia yang termasuk dalam kategori faktor eksternal. Metode pemeriksaan untuk mengetahui kadar kolesterol total adalah melalui CHOD-PAP dan POCT. Pada pemeriksaan kadar kolesterol total pada lansia memakai metode POCT dengan mengambil darah kapiler pada pasien. Hasil pengecekan diamati serta digolongkan menjadi tiga golongan yakni golongan normal, ambang batas tinggi, serta tinggi (Hiperkolesterolemia).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**1. Variabel penelitian**

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah sifat atau karakteristik spesifik berupa sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara mendalam dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran kadar kolesterol pada lansia di UPTD Puskesmas Selemadeg Timur I Tabanan berdasarkan karakteristik responden.

2. Definisi operasional variabel

Adapun tabel definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam satuan mg/dL darah kapiler lansia. Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: 1. Normal: <200 mg/dL 2. Ambang batas tinggi: 200-239 mg/dL 3. Tinggi: ≥ 240 mg/dL (PERKENI, 2021).	Pengukuran dilakukan dengan Metode POCT	Ordinal
Usia	Lamanya waktu hidup yang dihitung dari lahir sampai sekarang. Menurut WHO, usia lansia dapat dikategorikan menjadi : 1. Lansia awal = 45-59 tahun 2. Lansia utama = 60-74 tahun 3. Lansia tua = 75-80 tahun (Akbar dkk., 2021).	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak dilahirkan. 1. Perempuan 2. Laki-laki	Wawancara	Nominal
Aktivitas Fisik	Setiap gerakan tubuh yang membutuhkan energi. Menurut (Nurvitasari dan Rahman, 2024), tingkatan intensitas aktivitas fisik dikategorikan menjadi :	Wawancara	Ordinal

1	2	3	4
Aktivitas Fisik	1. Aktivitas fisik ringan: berjalan santai, berkebun, membersihkan rumah, dan yoga. 2. Aktivitas fisik sedang: berjalan cepat, bersepeda, aerobik sedang, dan zumba. 3. Aktivitas berat: lari, bersepeda kecepatan tinggi, berenang, olahraga intensitas tinggi, dan latihan kekuatan.	wawancara	Ordinal
Tekanan Darah	Tekanan yang diberikan oleh aliran darah terhadap dinding pembuluh darah arteri saat kontraksi dan relaksasi jantung, yang dinyatakan dalam dua nilai yaitu tekanan sistolik dan tekanan diastolik (Narayanathi <i>et al.</i>, 2024). Menurut JNC VII nilai tekanan darah : 1. Normal: <120 mmHg / <80 mmHg. 2. Pre-hipertensi: 120-139 mmHg / 80-89 mmHg. 3. Hipertensi stage 1: 140-159 mmHg / 80-99 mmHg. 4. Hipertensi stage 2: >160 mmHg / 100 mmHg. (Junaedi Yunding & Irna Megawaty, 2021).	Observasi	Interval